



Abdul Halim Hasibuan¹
 Mohd. Ghufran
 Ramadhan²
 Hakmi Wahyudi³
 Nandang Sarip Hidayat⁴
 Masrun⁵

STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA DALAM BAHASA ARAB DI MAS KHA. DAHLAN SIPIROK KELAS X

Abstrak

Pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang membutuhkan Langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaannya karena tak jarang didapati pembelajaran bahasa arab itu tidak mencapai target yang diinginkan yaitu faham dan menguasai salah satu dari keterampilan yang empat dalam bahasa arab. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai itu. Salah satunya adalah dalam pembelajaran maharoh qiroah. Oleh sebab itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran dan dampak dari penggunaan strategi pembelajaran membaca bahasa arab yang digunakan di MAS KHA. Dahlan Sipirok Kelas X. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, merekam dan dokumentasi terkait pembelajaran bahasa arab. Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam membaca bahasa arab (1) Strategi mengulang-ulang bacaan (2) Strategi terjemahan bebas (3) guru menyampaikan mufrodad yang asing bagi siswa (4) guru menstimulus siswa agar termotivasi dan bersemangat dalam belajar bahasa arab khususnya dalam maharoh qiroah. Hasil dari itu strategi yang diterapkan oleh guru bahasa arab siswa aktif dan fasih dalam membaca teks bahasa arab yang memiliki basic bahasa arab. Adapun siswa yang tidak memiliki basic bahasa arab tingkat keaktifannya, kefasihan dan minatnya lebih rendah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Maharoh qiroah, Bahasa Arab

Abstract

Arabic language learning is learning that requires appropriate steps in its implementation because it is not uncommon to find that Arabic language learning does not reach the desired target, namely understanding and mastering one of the four skills in Arabic. Therefore, the right strategy is needed to achieve that. One of them is in learning maharoh qiroah. Therefore, this study aims to determine the learning strategy and the impact of using the Arabic reading learning strategy used at MAS KHA. Dahlan Sipirok Class X. The method used in this research is descriptive qualitative research method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, recording and documentation related to Arabic language learning. The research shows that the strategies used in reading Arabic (1) The strategy of repeating readings (2) Free translation strategy (3) the teacher conveys vocabularies that is unfamiliar to students (4) the teacher stimulates students to be motivated and excited in learning Arabic, especially in maharoh qiroah. The results of the strategies applied by Arabic teachers are active and fluent students in reading Arabic texts who have basic Arabic. As for students who do not have basic Arabic, their level of activity, fluency and interest is lower.

Keywords: learning strategi, reading skill, Arabic language.

PENDAHULUAN

Sampai sekarang Bahasa arab menjadi Bahasa yang mengalami perkembangan di dunia Pendidikan akan tetapi teori yang mengkaji tentang strategi pembelajaran membaca dalam

^{1,2,3,4,5}) Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.

email: hasbyhalim489@gmail.com, ghuftranseven@hmail.com, midarelhakim1983@uin-suska.ac.id, nandang.sarip.hidayat@uin-suska.ac.id, masrun@uin-suska.ac.id

Bahasa arab masih menjadi kajian yang perlu untuk dikaji karena masih sangat minim yang mengkaji tentang strategi pembelajaran membaca dalam Bahasa arab dikarenakan belum ada perhatian utama untuk terus mengembangkan tentang teori ini melihat studi-studi yang sudah ada. Strategi Pembelajaran membaca dalam Bahasa arab belum diperhatikan dengan baik oleh studi-studi yang sudah ada hal ini terlihat dari masalah-masalah yang sering terjadi dilapangan Ketika proses belajar mengajar khususnya dalam Bahasa arab dan ini memberikan dampak kepada pemahaman siswa Ketika belajar Bahasa arab yang berkaitan dengan maharoh qiro'ah.

Meskipun sudah banyak penelitian tentang Strategi yang sesuai untuk diterapkan Ketika mengajarkan pembelajaran Bahasa arab yang berkaitan tentang maharoh qiro'ah akan tetapi masih belum ada pemahaman yang memadai tentang strategi pembelajaran maharoh Qiro'ah pembelajaran Bahasa arab dalam berbagai tingkat Pendidikan mulai dari Tingkat dasar, SMP, SMA dan bahkan sampai Tingkat perguruan tinggi hal ini ditandai dengan masih banyak ditemukannya permasalahan dari pembelajaran Bahasa arab yang berkaitan dengan maharoh qiro'ah seperti : pengucapan lafadz, Mufrodat, Qowaid dan hal-hal yang berkaitan dengan komponen maharoh qiroah itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami sekaligus membuktikan teori dan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran membaca Bahasa arab di MAS KHA. Dahlan Sapirok pada studi-studi yang sudah ada.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa masih hanya sebatas teori tidak disertai dengan penelitian langsung di lapangan (Chalik, 2020) sehingga menurut peneliti harus disertai dengan penelitian ke lapangan langsung supaya dapat diuji kebenaran teori dari studi yang sebelumnya. Sedangkan studi terdahulu (Sungkar, 2019) masih lebih focus kepada permasalahan-permasalahan dalam membaca tetapi masih ada kekurangan pemahaman pada strategi pembelajaran membaca dalam Bahasa arab yang seharusnya disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran oleh guru Bahasa arab. Adapun pada studi terdahulu pada (Ramadhan, 2017) sudah mulai focus kepada strategi pembelajaran Bahasa arab akan tetapi masih terfokus pada pemahaman mufrodat secara umum sehingga masih ada kekurangan dalam strategi pembelajaran membaca Bahasa arab secara khusus.

Oleh sebab itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kajian (1) Bagaimana strategi pembelajaran maharoh qiroah dalam Bahasa Arab di MAS KHA. Dahlan Sapirok Kelas X. (2) Implementasi strategi pembelajaran maharoh qiroah dalam Bahasa Arab di MAS KHA. Dahlan Sapirok Kelas X. (3) Apa dampak Strategi pembelajaran maharoh qiroah dalam Bahasa arab di MAS KHA. Dahlan Sapirok Kelas X .

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan di MAS KHA. Dahlan Sapirok. Adapun sumber data primer untuk penelitian ini yaitu guru Bahasa arab, Murid yang sudah memiliki bekal Bahasa arab dan murid yang tidak memiliki bekal Bahasa arab MAS KHA. Dahlan Sapirok kelas X dan sumber data skunder untuk penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal-jurnal tentang Strategi pembelajaran membaca dalam Bahasa arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, merekam dan mencatat. Wawancara dilakukan langsung kepada guru Bahasa arab kelas X (IDN) serta 2 yaitu siswa kelas X yang memiliki kemampuan dasar Bahasa arab dan siswa yang tidak memiliki dasar Bahasa arab. Untuk memperoleh informasi dan menemukan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mengajukan pertanyaan yang spesifik kepada narasumber (1) apa saja strategi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab untuk Maharoh qiroaah (2) apa dampak dari srategi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab maharoh qiroah (3) Bagaimana implementasi dari strategi pembelajaran maharoh qiroaah yang digunakan.

Langkah di atas adalah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru Bahasa arab yang mengajar di kelas X kemudian menganalisa teori yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab maharoh qiroah lalu dilakukan penulisan data penarikan kesimpulan sekaligus dari wawancara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi dan Iplemntasi Strategi pembelajaran maharoh qiroah bahasa arab yang digunakan di kelas X Mas kha. Dahlan

Berdasarkan Hasil Observasi dan Wawancara pada guru dan siswa kelas X Mas KHA. Dahlan Penulis sekaligus peneliti menyimpulkan sebagai berikut ini :

Dalam penjelasannya, Responden (IDN, Interview : 2024) mengatakan “ Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa maharoh qiroah ? ”

“ Strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu mengintruksikan salah satu siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam bahasa arab dibandingkan siswa-siswa yang lain untuk membaca satu teks bacaan bahasa arab sedangkan siswa-siswa yang lain mendengarkan bacaan siswa tersebut. Apabila siswa tersebut telah sampai membaca satu Alinea maka guru memberikan beberapa mufrodat yang asing bagi siswa sampai siswa tersebut selesai membaca yang kemudian setelah itu guru bahasa arab kelas X membaca kembali dengan bacaan yang benar dan seluruh siswa yang ada dikelas X mengikuti bacaan guru tersebut “

Dalam Penjelasannya, Responden (IDN, Interview : 2024) mengatakan “ Kendala Apa yang didapatkan ketika menerapkan Strategi pembelajaran maharoh qiroah itu ?”

“ Kurangnya minat dalam Bahasa arab sehingga membuat rasa ingin tahu untuk mempelajari Bahasa arab lebih dalam lagi kurang terkhusus dalam maharoh qiroah yang mengakibatkan siswa kesulitan membaca teks Bahasa arab terlebih siswa siswa tersebut minatnya kurang dan tidak memiliki basic Bahasa arab “

Dalam Penjelasannya Responden (IND, Interview : 2024) mengatakan “Apa Solusi yang dilakukan Ketika menemukan kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran Bahasa arab dalam maharoh qiro’ah ?”

“Guru memberikan porsi membaca yang berbeda-beda antara yang memiliki basic Bahasa arab dan tidak memiliki basic Bahasa arab artinya Ketika siswa tersebut tidak minatnya kurang dalam Bahasa arab dan tidak memiliki basic sebelumnya maka guru memberikan porsi bacaan ringan dan mufrodat-mufrodat yang mudah sehingga siswa tersebut memiliki semangat untuk lebih mempelajari Bahasa arab dan meningkatkan minatnya sehingga siswa tersebut tidak menganggap Bahasa arab itu sebagai Bahasa yang sulit untuk dipelajari”

Dalam Penjelasannya Responden (IND, Interview : 2024) mengatakan “ Apa Solusi tambahan yang dilakukan diluar kelas formal untuk meningkatkan maharoh qiroah siswa ?”

“ Melihat keterbatas waktu antara siswa dan guru membuat guru bidang studi tidak memiliki solusi tambahan diluar jam formal akan tetapi guru bidang studi berharap dan menyarankan agar guru wali kelas membuat Latihan membaca secara berkala dan menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa di kelas X.

Dalam Penjelasannya Responden (IND, Interview : 2024) mengatakan “ apa strategi lain yang digunakan selain yang disebutkan sebelumnya ?”

“ Strategi yang digunakan selain yang disebutkan sebelumnya adalah strategi terjemah di mana guru menerjemahkan teks terlebih dahulu untuk membuat siswa lebih tertarik. Misalnya : Tema tentang makanan. Guru menerjemahkan teks tersebut ke Bahasa Indonesia kemudian dijelaskan dengan menggunakan metode cerita atau kisah sehingga membuat para siswa tertarik untuk belajar dan lebih faham dengan teks Bahasa arab yang dipelajari setelah itu guru meminta kepada para siswa untuk menerjemahkan teks Bahasa arab yang menjadi pembahasan dalam Pelajaran secara bebas akan tetapi tidak keluar dari konteks teks yang diterjemahkan. Kelebihan dari strategi ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.”

Dalam Penjelasannya Responden (IND, Interview : 2024) mengatakan “ bagaimana Tingkat kefasihan membaca para siswa ?”

“ Tingkat kefasihan para siswa dalam membaca bahasa arab dari pandangan guru bidang studi mencapai 80-90 persen untuk para siswa yang memiliki basic dalam Bahasa arab sementara itu Tingkat kefasihan para siswa yang tidak memiliki kefasihan dalam Bahasa arab kurang lebih mencapai 60-70 persen dari kefasihan yang seharusnya dicapai.

Hasil Penerapan Strategi Mengulang dan Menerjemahkan dalam pembelajaran Bahasa arab maharoh qiraah

Dalam Penjelasannya Responden (IND, Interview : 2024) mengatakan “ apa dampak dari strategi pembelajaran maharoh qiraah yang diterapkan di kelas X MAS KHA. Dahlan Sapiro?”

“ Penggunaan Strategi yang diterapkan oleh guru bidang studi bahas arab di kelas X membuat para siswa memiliki keberanian dan keaktifan dalam pembelajaran bahasa arab. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam segala hal bidang apapun khususnya dalam bidang

pembelajaran bahasa arab harus disertai dengan minat sehingga timbul keberanian dan keaktifan. Di samping itu pemahaman siswa terhadap teks-teks bahasa arab lebih tinggi hal ini tidak terlepas dari strategi yang digunakan.



Gambar 1 : observasi kelas X

Kutipan dan Acuan

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sistem yang terdiri dari beberapa bagian dan saling mendukung satu sama lain. Oleh sebab itu, berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh elemen-elemen yang terlibat dalam pembelajaran itu sendiri meskipun standar pembelajaran berbeda antara satu instansi dengan instansi lainnya (Lutfiyah et al., 2024) setidaknya elemennya terdiri dari guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, evaluasi, serta sarana yang dibutuhkan (Azhar & Wahyudi, 2023) dengan kata lain perencanaan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. (Siregar & Hana Putri Amalia, 2024) Demikian pula dengan pembelajaran bahasa, dalam pembelajaran bahasa elemen-elemen tersebut harus diperhatikan agar proses pembelajaran berhasil. (Sutarman, 2008) khususnya bagi mereka yang belajar bahasa arab terlebih bahasa arab itu dianggap sangat penting. (Chalik, 2020; Fathoni, 2021; khoiriyah hidayatul, 2020; Sungkar, 2019) Hal itu tidak terlepas dari keberadaan posisi bahasa arab itu sendiri sebagai bahasa kedua di Indonesia (Iman & Saparudin, 2024) baik itu karena motif keagamaan (Farros, 2024) maupun pembelajaran khususnya pendidikan islam yang memiliki dua sumber utama Alqur'an dan hadits (Saparudin & Hakmi Wahyudi, 2024) dengan menggunakan Bahasa arab. (Ida Wijayanti, 2023)

Pembelajaran yang aktif dan efektif itu adalah pembelajaran yang tidak bertumpu pada guru melainkan pembelajaran yang berpusat pada murid. (Khalilullah, 2011; Mohamad Azrien et al., 2011; Oktavera, 2018) apalagi dewasa ini kurikulum pembelajaran menuntut student learning center atau pembelajaran yang berfokus pada keaktifan dan keterampilan siswa. (Rahmadhani & Hidayat, 2024). Di samping itu untuk mengajarkan bahasa arab guru juga harus memiliki kemampuan lebih baik dalam aspek pedagogic atau memotivasi siswa (Yustuti et al., 2023) maupun dalam bidang keilmuan yang meliputi aspek istima', kalam, qiroah dan kitabah. Itulah peran penting guru dalam pembelajaran. (Akbar et al., 2024; khoiriyah hidayatul, 2020).

Keberhasilan guru dalam pembelajaran bahasa arab itu terlihat dari keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam berbahasa arab. (Utami & Wan Lutfiyah, Hakmi Wahyudi, 2024) untuk itu dibutuhkan strategi tertentu dalam pembelajaran bahasa arab termasuk maharoh membaca bahasa arab. (Halil & Agustiar, 2024)

b. Maharoh Qiroah (Keterampilan Membaca)

Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab disebut dengan Maharoh Qiroah. (Latuconsina, 2018) Kata Maharoh berasal dari Bahasa arab merupakan mashdar dari مَهْرٌ yang memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia pandai, terampil dan menguasai. Sedangkan kata Qiroah juga berasal dari Bahasa arab juga merupakan mashdar dari قَرَأَ yang memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia membaca.

Secara terminologi Qiroah adalah proses mengubah lambang Bahasa dari huruf menjadi makna. (Alfauzan, 2015) untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan berbahasa arab

siswa harus menguasai keterampilan membaca Bahasa arab. Maharoh qiroah juga merupakan maharoh yang berhubungan dengan maharoh kitabah secara tidak langsung melalui beberapa metode dan strategi yang sama ketika dalam pembelajaran. (Ida Wijayanti et al., 2024) Tujuan pembelajaran maharoh qiro'ah untuk meningkatkan keterampilan membaca sehingga membuat peserta didik menjadi lebih terampil, fasih dan tepat. (Febrianingsih, 2021; Hasibuan & Sa'diyah, 2023)

Tujuan utama pembelajaran qiroah adalah agar siswa dapat membaca teks bahasa arab dengan pelafalan yang baik dan benar. dan memahami apa yang dibaca. Secara khusus, qira'ah dipelajari dengan dua cara: diam (qira'ah shomitah) dan keras (qira'ah jahriyah). Tujuan qira'ah jahriyah adalah agar siswa memahami hakikat dan makharijul huruf, (Aathifah Al Farros & Masrun, 2024) gaya bahasa, dan intonasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, sedangkan tujuan qira'ah shomitah adalah agar siswa memahami setiap kata. dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks, serta pemahaman makna dan ide yang disampaikan secara lisan dan tertulis. (Hasibuan & Sa'diyah, 2023). Secara Ringkas pemahaman dasar pengertian dari Maharoh Qiroah itu adalah kemampuan untuk memahami teks-teks yang dibaca dan bukan membaca teks-teks dengan suara nyaring seperti yang difahami kebanyakan orang-orang yang belajar Bahasa. (Mahmud, 2014)

c. Strategi Pembelajaran Maharoh Qiroah (membaca) dalam Bahasa arab

Hal yang harus dikuasai seorang guru sebelum memulai proses belajar mengajar adalah penguasaan terhadap strategi dalam mengajar karena penguasaan strategi adalah kunci agar pembelajaran dapat berjalan efektif. (Mahyudin, 2014; Ramadhan, 2017) namun sebelum menguasai strategi pembelajaran ada baiknya untuk mengetahui pengertian strategi pembelajaran itu sendiri agar tidak menimbulkan salah persepsi.

Strategi pembelajaran adalah Langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang telah direncanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi agar dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan pada murid dari segi tingkah laku ataupun sikap. (Chalik, 2020; Khalilulah, 2011) oleh karena itu sangat penting untuk membuat Langkah awal yang tepat setelah menetapkan tujuan agar tujuan dari pembelajaran itu bisa tercapai. (Lubis, 2023) Akan tetapi seringkali ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab baik itu permasalahannya baik itu yang berhubungan langsung dengan keilmuannya langsung maupun dalam mengajarkannya (Wahyudi & Juwairiyah Siregar, 2023) untuk itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kemampuan berbahasa yang akan dipelajari. Enam strategi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan keterampilan berbahasa dibagi menjadi: (1) strategi pembelajaran mufradat, (2) strategi pembelajaran tarkib, (3) strategi pembelajaran istima', (4) strategi pembelajaran kalam, (5) strategi pembelajaran qira'ah, dan (6) strategi pembelajaran kitabah. Khususnya, strategi-strategi ini digunakan untuk mengajar bahasa Arab. Di antara strategi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa arab antara lain adalah sebagai berikut :

1. Teknik membaca berulang-ulang. Pada Teknik ini, siswa membaca sebuah teks secara berulang-ulang sampai memahami isi teks tersebut. Guru dapat meminta murid membaca teks dalam Bahasa Arab berulang kali. kemudian meminta mereka untuk menceritakan isi teks tersebut. Dalam kegiatan ini, siswa akan meningkatkan pemahaman membaca dan pengucapan mereka dalam Bahasa arab serta mengurangi persentase kesalahan dalam membaca. (Additional & Teaching, 2015; Mauludiyah, 2020)
2. Penggunaan kamus. Untuk memahami kata-kata yang tidak dikenal dalam teks yang dibaca, siswa dapat menggunakan kamus. Guru dapat memberikan siswa waktu untuk mencari kata-kata yang tidak familiar bagi mereka dalam kamus dan kemudian meminta mereka mengungkapkan kata-kata tersebut dengan gaya bahasa mereka sendiri karena salah satu kunci dalam memahami qiroah penguasaan terhadap mufradat atau kosata. (Farros, 2024)
3. Diskusi kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membaca teks dalam Bahasa arab dan kemudian berdiskusi tentang isi teks tersebut dalam kelompok. Dalam diskusi ini, siswa akan belajar Bersama dan mengembangkan pemahaman mereka tentang teks yang

mereka baca. Diskusi kelompok juga dapat membantu para siswa menyempurnakan, membenarkan, dan memahami bacaan mereka melalui terjemahan kata secara bersama serta melatih mereka untuk memecahkan masalah yang ada serta saling membenarkan. (Afiefah, 2014; Gyogi, 2020)

4. Kegiatan membaca berbagai macam teks. Guru dapat memberikan siswa beberapa teks dalam Bahasa arab dengan jenis atau ragam yang berbeda, seperti cerita pendek, artikel berita, atau kutipan dari buku. Dalam kegiatan ini, siswa akan memperoleh pengalaman membaca dalam konteks yang berbeda sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik.
5. Kegiatan menonton video dengan terjemahan berbahasa arab. Guru memutar video yang di dalamnya terdapat subtitle dalam Bahasa arab untuk membantu siswa memperluas kosakata mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang teks dalam konteks yang berbeda.

Dalam penerapan strategi pembelajaran membaca bahasa arab, penting bagi guru memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk membaca dengan penuh perhatian dan memahami makna dari teks yang mereka baca. Guru juga harus menyesuaikan teks berdasarkan tingkat kemampuan siswa (Azhar et al., 2023) dan memberikan umpan balik yang terkait dengan pengucapan dan pemahaman siswa tentang teks tersebut (Maulana, 2023) karena apabila struktur kalimatnya rumit kesulitan yang dihadapi siswa pun akan sangat tinggi sehingga membuat siswa tidak faham. (Yustuti et al., 2022)

Selain strategi yang disebutkan di atas ada beberapa strategi lain yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca (مهارة القراءة), yaitu sebagai berikut :

1. Emypty outline

Di antara penerapan strategi aktif dalam pembelajaran qiro'ah adalah model empty outline (Khalilullah, 2011). Strategi ini biasanya bertujuan untuk mengajarkan siswa agar bisa menyampaikan hasil bacaan mereka ke dalam tabel. Isi tabel dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau tujuan pembelajarannya. Misalnya, tujuan pembelajaran qira'ah adalah agar siswa dapat menemukan sejumlah isim dan fi'il (kata benda) yang ada dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan ini, tabel harus setidaknya terdiri dari dua kolom yang berisi deretan isim dan fi'il. Jumlah barisnya bergantung pada berapa banyak kata yang dapat ditemukan atau harus ditemukan dalam bacaan. Strategi ini dapat digabungkan dengan Teknik the power of two.

Adapun Langkah-langkah strategi ini dalam pembelajaran qira'ah adalah sebagai berikut:

- a. Memilih bacaan yang sesuai dengan topik diskusi yang telah ditetapkan.
- b. Membuat format tabel yang akan digunakan siswa
- c. Setiap siswa diberikan teks bacaan yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian mereka diminta untuk membacanya dengan benar.
- d. Setiap siswa diminta untuk mengisi table yang telah disediakan.
- e. Setiap siswa diminta untuk mebuat keompok berpasang-pasangan, kemudian membahas hasil tugas mereka masing-masing.
- f. Setiap siswa diminta untuk memaparkan (presentasi) hasil dari tugas mereka setelah mereka selesai mendiskusikannya.
- g. Penjelasan dari guru terhadap hasil tugas siswa supaya tugas mereka benar.

2. Analisis

Strategi pembelajaran ini adalah strategi yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi Pelajaran dengan mengenali gagasan pokok dan gagasan pendukung. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk berfikir kritis dan mempermudah memahami bahasa arab itu sendiri (Azhar, 2024) apabila terus menerus dilatih dengan strategi ini. Proses mendapatkan gagasan pokok dan gagasan pendukung tersebut dapat dilakukan secara mandiri, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan terakhir dipresentasikan.

Selain menemukan cara menganalisa terhadap konteks bacaan, strategi ini juga bisa membantu siswa dalam menemukan pola pikir dari penulisnya secara langsung. Langkah-langkah penerapan strategi ini adalah sebagi berikut :

- a. Masing-masing siswa diberikan bacaan teks
- b. Siswa diminta untuk membaca teks tersebut dengan benar.
- c. Siwa diminta untuk menemukan gagasan utama dan pendukungnya.

- d. Siswa dibagi menjadi berkelompok untuk membahas hasil masing-masing.
- e. Sejumlah siswa dipilih mewakili kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan hasil temuannya.
- f. Kelompok yang belum tampil (pendengar) diberikan kesempatan memberikan masukan dan pertanyaan.
- g. Komentar dan penjelasan dari guru terhadap hasil pemaparan siswa agar meningkatkan kemampuan siswa.

3. Snow Bolling

Snow bolling adalah salah satu strategi yang paling umum digunakan dalam berbagai disiplin ilmu khususnya pembelajaran bahasa. strategi ini hampir sama dengan strategi yang disebut dengan istilah the power of two atau small group presentation, tetapi yang membedakannya dari kedua strategi tersebut adalah proses pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap, menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada. Jika jumlah siswa tidak terlalu banyak maka bisa menerapkan strategi ini dengan tujuan setiap siswa menerima masukan dari teman-teman mereka yang lain sebanyak mungkin. Proses pembelajarannya sebagai berikut :

- a. Setiap siswa diberikan teks bacaan dan mereka diminta untuk membacanya.
- b. Siswa diminta untuk menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung secara perseorangan.
- c. Para siswa diminta untuk bekerja sama satu sama lain dan membahas hasil kerja mereka masing-masing
- d. Setelah itu, setiap dua kelompok dijadikan satu kelompok sehingga tiap kelompoknya terdiri dari empat orang untuk selanjutnya ditugaskan untuk berdiskusi, setiap dua kelompok digabung lagi menjadi satu kelompok sehingga setiap kelompoknya terdiri dari delapan orang untuk selanjutnya ditugaskan berdiskusi Kembali mengenai hasil masing-masing. Penggabungan kelompok terus dilakukan sampai membentuk jumlah kelompok terbesar (satu kelas) atau dengan jumlah yang dianggap cukup.

4. Broken square/Text

Strategi Broken square ini memiliki tujuan untuk menggabungkan kembali teks yang telah dipotong-potong. Strategi ini bisa diterapkan untuk membiasakan siswa menyusun sebuah naskah sesuai dengan susunannya. Selain itu siswa juga dibiasakan untuk memahami isi bacaan bukan hanya secara keseluruhan, sampai pada bagian-bagian yang paling kecil hingga akhirnya dapat menyusun kembali bacaan tersebut secara berurutan. Strategi Broken square ini juga bisa digunakan untuk mengurutkan beberapa Alinea bacaan teks. Contoh penerapan strategi ini biasanya terdapat pada naskah yang berisi sebuah cerita/kisah. Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut :

- a. Sebuah naskah cerita dibagi menjadi bagian-bagian kecil
- b. Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok kecil
- c. Teks yang telah dipotong-potong menjadi bagian kecil diberikan kepada masing-masing kelompok.
- d. Semua anggota kelompok diminta untuk membaca teks secara bergantian dan mencoba memahami potongan-potongan kalimat tersebut.
- e. Mereka diminta untuk mengurutkan potongan teks tersebut.
- f. Setelah tugas kelompok selesai, setiap kelompok diminta untuk menyampaikan (mempresentasikan) hasilnya di depan kelas.
- g. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan ataupun mengajukan pertanyaan.
- h. Guru menjelaskan hasil kerja kelompok untuk memastikan bahwa semua siswa memahami apa yang diajarkan.

5. Index card match

Pembelajaran dengan penggunaan strategi index card match adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencocokkan kata-kata dengan pasangannya. Contohnya, pasangan kata dengan terjemahannya, soal dengan jawabannya dan sebagainya. Selain itu Pembelajaran qira'ah juga bisa digunakan untuk melakukan evaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap konteks bacaan yaitu dengan membuat kartu-kartu yang

berisikan soal dan jawabannya. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut ini :

- a. Guru menyiapkan dan mengacak-acak kartu yang berpasangan (dapat berupa kata dan terjemahan atau soal dan jawaban).
- b. Kartu yang telah disiapkan tersebut dibagikan kepada semua siswa
- c. Siswa diminta untuk memahaai isi dari kartu tersebut untuk mencari pasangannya yang sesuai tanpa ada suara
- d. Setelah menemukan pasangan kartu tersebut, siswa membuat kelompok berdasarkan kartunya masing-masing.
- e. Setiap kelompok menyampaikan (memaparkan) hasilnya masing-masing di depan kelas
- f. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan.
- g. Penjelasan guru kepada siswa terhadap hasil kerja kelompok mereka.(Maulana, 2023)

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa arab dalam aspek maharoh qiroah dalam yang dilakukan oleh guru Bahasa arab dengan siswa di kelas X MAS KHA. Dahlan adalah sebagai berikut: (1) pertama menggunakan strategi membaca mengulang-ulang, Hal ini sesuai dengan teori strategi pertama dalam pembelajaran Bahasa arab yang dituliskan pada teori strategi pembelajaran maharoh qiroah dalam Bahasa arab siswa mendengarkan teks Bahasa arab yang dibacakan oleh lalu mengikutinya begitu seterusnya sampai selesai. (2) Kedua menggunakan strategi terjemahan bebas secara langsung. Dalam hal ini guru Bahasa arab memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk menerjemahkan teks secara bebas dan memahami apa yang mereka baca hal ini menambahi teori strategi analisis yang disebutkan dalam teori sebelumnya. (3) Ketiga guru memberikan mufrodat yang asing bagi siswa. Hal ini menambahkan pendapat yang disampaikan sebelumnya dalam teori-teori strategi pembelajaran keterampilan membaca dalam Bahasa arab yang disampaikan sebelumnya yaitu guru memberikan terjemahan mufrodat yang sulit bagi siswa sehingga para siswa memahami teks yang mereka baca. (4) Keempat menstimulus Tingkat minat mereka dalam mempelajari Bahasa arab khususnya dalam maharoh qiraah. Kelebihan yang didapatkan dari dari teori ini dapat menghilangkan stigma rasa takut bagi para siswa dalam mempelajari Bahasa arab sekaligus membuat para siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa arab dan ini sejalan dari tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Hal ini sesuai dengan maksud dari pembelajaran efektif yaitu mampu membuat siswa aktif dan bersemangat Ketika belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aathifah Al Farros, & Masrun. (2024). Metode Shamitah (The Silent Way Method) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(1), 96–104. <https://doi.org/10.62083/7jg41m70>
- Additional, L. T. A., & Teaching, L. (2015). Teaching Reading and Writing Reading and writing genres. 38(03), 132–142. <https://doi.org/10.1017/S0261444805232998>
- Afiefah, N. (2014). Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 53–65.
- Akbar, S. R., Wahyudi, H., & Azhar, M. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Suggestopedia terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa di Kota Pekanbaru. 2(01), 11–25. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.11-25>
- Alfauzan, A. bin I. (2015). Idhaat limu'allimi allughah lighairi annathiqin biha. *Arabic for All*.
- Azhar, M. (2024). Tren Penelitian Keterampilan Berpikir Kritis pada Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Indonesia. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(1), 1–23. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.431>
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2023). PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 3160–3168.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Masrun, M. (2023). Tahlil Kitab Ilmi al-Shorfi Allafahu Abu Razin wa Ummu Razin Bi Ma'ayir at-Ta'lim al-Wathaniyah al-Indonisiyah. *Lisanan Arabiya:*

- Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 7(2), 186–200. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i2.5681>
- Chalik, S. A. (2020). Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15031>
- Farros, A. Al. (2024). Analysis of Arabic Language Questions Based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in the Arabic Language Book for Class XI Ministry of Religion. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v3i1.10273>
- Fathoni, F. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 140–152.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 2721–7078. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Gyogi, E. (2020). Class discussion as a site for fostering symbolic competence in translation classrooms. *Language, Culture and Curriculum*, 33(3), 290–304. <https://doi.org/10.1080/07908318.2019.1625361>
- Halil, R., & Agustiar, N. S. H. (2024). LINGUISTIK BAHASA ARAB PERSEPEKTIF DR. H. SAKHOLID NASUTION, S.AG, MA DALAM BUKU “PENGANTAR LINGUISTIK BAHASA ARAB.” *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 4–6.
- Hasibuan, M. N., & Sa’diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning d alam Pembelajaran Maharah Qira’ah. *Revorma*, 3(1), 26–41.
- Ida Wijayanti, Asmal May, & Hikmah. (2024). Analisis Instrumen Maharah Kitabah di Buku Bahasa Arab VII Kemenag. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(1), 30–40. <https://doi.org/10.62083/9qxnhb20>
- Ida Wijayanti, E. D. (2023). Hadharah An-Nash , ‘ Ilm Dan Falsafah Sebagai Metode Pengembangan Keilmuan Islam Di Era Kontemporer. 29, 51–55.
- Iman, A. P., & Saparudin, M. A. L. (2024). Daur biati allughah al’arabiyyah fii tarqiyati maharotil kalam lada atthullabi bi ma’had anshori assunnah Air tiris Kampar. *An-Nataij: Jurnal Penelitian Bahasa Arab*, 3(1), 78–90.
- Khalilulah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira’ah dan Kitabah). *Jurnal Sosial Budaya*, 8(10), 152–167.
- khoiriyah hidayatul. (2020). *LISANUNA*, Vol. 10, No. 1 (2020). *Lisanuna*, 10(1), 32–44.
- Latuconsina, S. N. (2018). Efektivitas Permainan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.99>
- Lubis, M. A. (2023). Arabic Language Learning Program Management of Madrasah Tsanawiyah Fadhilah Pekanbaru.
- Lutfiyah, W., Wahyudi, H., & Saputri, M. (2024). Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Al-Kabir: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 4.
- Mahmud, M. bin A. Al. (2014). *Kaifa Tata’allam Lughah Tsaniyah*. PT Future Media Gate.
- Mahyudin, E. (2014). Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1139>
- Maulana, A. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. PT Bumi Aksara.
- Mauludiyah, L. (2020). Oral Reading Fluency (ORF) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab. 4(2), 1–12.
- Mohamad Azrien, Mohamed Adnan, & Zamri Ghazali. (2011). Pembelajaran Bahasa Dan Efikasi Kendiri : Kajian Ke Atas Pelajar Universiti Di Semenanjung Malaysia. *Sarjana*, 26(1), 81–99.
- Oktavera, H. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kreatifitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca. *Jurnal Ilmiah Iqra’*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.592>
- Rahmadhani, W. H., & Hidayat, N. S. (2024). MANAJEMEN PROGRAM MATRIKULASI BAHASA ARAB BERBASIS TEACHER CENTER DI KELAS 10 MA.PONPES AS SALAM NAGA BERALIH KAMPAR. 3(2), 778–783.
- Ramadhan, S. (2017). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI Saidah Ramadhan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Utile : Jurnal*

- Kependidikan, 3(2), 180–189.
- Saparudin, & Hakmi Wahyudi, W. L. (2024). Manajemen Program Matrikulasi Bahasa Arab di Lembaga Yayasan Baitul Huda Duri Riau. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Kebudayaan*, 01(01).
- Siregar, S. A., & Hana Putri Amalia, N. S. H. (2024). PERENCANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol. 3, No.
- Sungkar, A. (2019). Problematika Linguistik dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Semester Vi/C Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung 2019. *Arabia*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.21043/arabia.v11i1.5001>
- Sutarman, H. O. (2008). Vol. 6, No. 1 Summer 2008. *Educare*, 6(1), 31–43.
- Utami, D. I., & Wan Lutfiyah, Hakmi Wahyudi, S. (2024). Pengaruh manajemen sarana prasarana dalam pembelajaran bahasa arab di smp al faruqi kampar pekanbaru riau. 4(1), 1–22.
- Wahyudi, H., & Juwairiyah Siregar, T. P. (2023). Arabic Language Learning Problems and Solutions at Abu Bakar Ash-Syiddiq Integrated Islamic Junior High School. *HuRuf Journal: International Journal of Arabic Applied Linguistic*, 212–221.
- Yustuti, S., Masrun, Agustinar, & Mubina, F. R. (2023). Fa'aliyyatu uslubi kasri al jalid (ice breaking) 'ala dawafi'i ta'allumi annahwi. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab*, 11(1), 95–112.
- Yustuti, S., Masrun, M., & Hikmah, H. (2022). Development of Listening Skills Evaluation Instruments | Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Menyimak. *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v3i1.2614>